

RINGKASAN

TAYA RATNASARI, 115040101111082. Peran Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” dalam Pengembangan Agroindustri *Snack* Mi Jagung (Studi Kasus pada Desa Kebundadap Barat, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep). Dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS sebagai Pembimbing Utama.

Kebundadap Barat merupakan salah satu desa yang berada di daerah dataran rendah di Kabupaten Sumenep. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani atau buruh tani. Komoditas yang banyak dibudidayakan adalah jagung varietas lokal. Di desa tersebut terdapat kelompok wanita tani yang mengolah hasil jagung menjadi *snack* mi jagung. Pengembangan usaha *snack* mi jagung tersebut dalam binaan LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) yang bekerja sama dengan BAPPEDA (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah) Sumenep. Jumlah anggota kelompok wanita tani tersebut sebanyak 25 orang. Keikutsertaan wanita (isteri) yang bekerja di usaha *snack* mi jagung untuk mendukung atau menunjang kebutuhan hidup keluarganya.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan peran kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” dalam kegiatan usaha agroindustri *snack* mi jagung di Desa Kebundadap Barat. 2) Mendeskripsikan alasan anggota kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” yang bekerja di usaha agroindustri *snack* mi jagung di Desa Kebundadap Barat. 3) Menganalisis besarnya keuntungan usaha agroindustri *snack* mi jagung yang dikelola kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” di Desa Kebundadap Barat.

Metode yang digunakan dalam menentukan responden adalah sensus yakni seluruh anggota kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” dijadikan sebagai responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang mana pada analisis ini menjabarkan peran dan alasan anggota kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” bekerja di usaha agroindustri *snack* mi jagung, dan analisis keuntungan agroindustri *snack* mi jagung dari bulan Juli 2014 hingga April 2015.

Hasil dari penelitian ini adalah peran kelompok wanita tani yang mengembangkan agroindustri *snack* mi jagung memiliki tiga peran. Pertama, peran kelompok wanita tani dalam pengadaan bahan baku *snack* mi jagung. Kedua, peran kelompok wanita tani dalam proses produksi *snack* mi jagung. Ketiga, peran kelompok wanita tani dalam pemasaran *snack* mi jagung. Alasan anggota kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” bekerja di agroindustri *snack* mi jagung adalah faktor ekonomi, sosial, dan budaya. Mereka ikut serta mengelola usaha *snack* mi jagung guna membantu perekonomian keluarganya, secara ekonomi tidak bergantung pada suami, memiliki minat dan keahlian tertentu, untuk sarana mengembangkan diri,

dan untuk memperoleh status selain ibu rumah tangga (sebagai tenaga kerja). Hasil keuntungan selama 10 bulan yang didapatkan oleh kelompok wanita tani adalah sebesar Rp 13.422.033,00.

Adapun saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah kepada LIPI dan BAPPEDA Sumenep untuk membantu meningkatkan kemampuan dalam pemasaran *snack* mi jagung, kepada kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” sebaiknya belajar untuk memasarkan produk *snack* mi jagung secara *online* agar keuntungan yang diperoleh lebih meningkat, serta untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan menambahkan analisis kelayakan usaha agroindustri dengan lengkap.



SUMMARY

TAYA RATNASARI, 115040101111082. The Role of “Orchid” Farmer Women Group in Agroindustry Development Especially Corn Noodle Snack (Case Study at West Kebundadap Village, Saronggi Subdistrict, Sumenep District). Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS as Primary Advisor.

West Kebundadap is one of a village located in low-lying areas in Sumenep. Majority of people work as farmer or farm laborers. Commodities are widely cultivated are local varieties of corn. In the village there is a farmer women group who cultivate the corn into corn snack noodles. The development of the corn noodles snack businesses in assisted LIPI (Indonesian Institute of Sciences) in collaboration with BAPPEDA (Regional Planning and Development Agency) Sumenep. The total of members of farmer women are 25 people. The participation of women (wife) working in corn noodle snack business to support the needs of family life.

The purpose of this study are 1) Describe the role of “Orchid” farmer women group in agroindustry activities especially in corn noodle snack at West Kebundadap Village. 2) Describe the reason member of “Orchid” farmer women group that working in agroindustry activities especially in corn noodle snack at West Kebundadap Village. 3) Analyze the profit of agroindustry development especially in corn noodle snack that managed by “Orchid” farmer women group in agroindustry development activities especially in corn noodle snack at West Kebundadap Village, Saronggi Subdistrict, Sumenep District.

The method used to determine the respondent is census that whole “Orchid” farmer women group serve as respondent. Data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used include interviews, observation, and documentation. Data analysis method used is descriptive analysis which in this analysis outlines the role of “Orchid” farmer women group and analysis of agroindustry profit corn noodle snack from July 2014 until April 2015.

Results from this research is the role of farmers women group who develop agroindustry especially corn noodle snack has three roles. The first, role of farmer women group in the procurement of raw materials corn noodle snack. The second, role of farmer women group in the corn noodle snack production process. The third, role of farmer women group in the marketing of corn noodle snack. The reason member of “Orchid” farmer women group that work in agroindustry activities especially corn noodle snack due to some factors, such as economic, social, and cultural. They participate there in order to help their family’s economy, aren’t economically dependent in their husband, have a particular interest and expertise, to the means to develop themselves, and to obtain status beside housewife (as

worker). Results for ten month from July 2014 until April 2015 gains by “Orchid” farmer women group get a profit is Rp 13,422,033.00.

As for suggestions to be made of the results of this study are for LIPI and BAPPEDA Sumenep to help improve the marketing of corn noodle snack, for “Orchid” farmer women group should learn to market of corn noodle snack online to the benefits be increased, as well as for further research that will do similar research, is expected to add a feasibility analysis of agroindustry complete.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Penulis meneliti dan mempelajari tentang "Peran Kelompok Wanita Tani Bunga Anggrek dalam Pengembangan Agroindustri *Snack* Mi Jagung (Studi Kasus Pada Desa Kebundadap Barat, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep)". Skripsi ini merupakan syarat setiap mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian untuk menyelesaikan studi tahap sarjana (S1).

Dalam kesempatan ini, penulis berkenan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Ach. Djayadi, S.Sos dan Ibunda Sri Hartatik, serta kakakku tersayang Chandra Pradana S.Sos yang senantiasa menyemangati dan mendo'akan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Rachman Hartono, SP. MP. dan Ibu Reza Safitri, S.Sos. MSi. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu anggota kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" yang telah membantu dalam pemberian informasi terkait bahan penelitian penulis.
5. Teman-teman, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan secara satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat keterbatasan pengetahuan, referensi, dan pengalaman, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menghasilkan skripsi yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, September 2015

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sumenep pada tanggal 20 Maret 1993 sebagai putri kedua dari pasangan Bapak Ach. Djayadi, S.Sos dan Ibu Sri Hartatik. Penulis memiliki seorang kakak bernama Chandra Pradana, S.Sos. Penulis berpendidikan sekolah Taman Kanak-kanak di TK Tat Twam Asi Sumenep pada tahun 1998-1999. Penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN Kolor II Sumenep pada tahun 1999-2005. Pada tahun 2005-2008 penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Sumenep dan pada tahun 2008-2011 penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sumenep. Penulis mengikuti kegiatan organisasi yakni Musyawarah Perwakilan Kelas (Mukilasmansa) periode 2009/2010 sebagai K-Sie V. Selain itu, penulis juga mengikuti kegiatan seni Resital Smansa periode 2008/2009 sampai periode 2009/2010.

Penulis juga melanjutkan studi S1 di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dengan Program Studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian angkatan 2011 melalui jalur seleksi akademik (SNMPTN Undangan). Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti berbagai program akademik seperti Seminar Internasional “*Sustainable Agriculture*”, *Workshop* kewirausahaan, dan panitia bazar RUA (Rancangan Usaha Agribisnis) tahun 2012/2013.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	8
2.2 Jagung dan <i>Snack</i> Mi Jagung	12
2.3 Peran Kelompok Wanita Tani	15
2.4 Agroindustri Pedesaan	20
2.5 Analisis Pendapatan Agroindustri	22
 III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Pemikiran	26
3.2 Batasan Masalah	29
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
 IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian	31
4.2 Penentuan Lokasi Penelitian	31
4.3 Teknik Penentuan Responden	31
4.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
4.5 Teknik Analisis Data	33
 V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
5.1 Letak Geografis	36
5.2 Jumlah Penduduk	36
5.3 Mata Pencarian	37
5.4 Tingkat Pendidikan	37
5.5 Kelompok Tani di Desa Kebundadap Barat	38
5.6 Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Padi/Palawija	39

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	
6.1 Profil Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek”	40
6.1.1 Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek”	41
6.1.2 Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung.....	43
6.2 Karakteristik Anggota Kelompok Wanita Tani	43
6.2.1 Berdasarkan Usia	44
6.2.2 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
6.2.3 Berdasarkan Mata Pencaharian.....	46
6.2.4 Berdasarkan Pemilikan Lahan.....	46
6.2.5 Berdasarkan Jarak Rumah Ke Tempat Kerja (Produksi <i>Snack</i> Mi Jagung)	48
6.3 Alasan Anggota Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” Bekerja di Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung.....	49
6.4 Peran Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” dalam Pengembangan Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung.....	50
6.5 Analisis Usaha Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung	56
6.5.1 Biaya Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung Selama 10 Bulan di Desa Kebundadap Barat.....	56
6.5.2 Produksi <i>Snack</i> Mi Jagung Setiap Bulan di Desa Kebundadap Barat.....	57
6.5.3 Penerimaan dan Keuntungan <i>Snack</i> Mi Jagung Setiap Bulan di Desa Kebundadap Barat	58
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	61
7.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kandungan Nilai Gizi Mi Jagung dan Mi Terigu	2
2.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kebundadap Barat, 2013.....	36
4.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Kebundadap Barat, 2013.....	37
5.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kebundadap Barat, 2013.....	38
6.	Nama dan Jumlah Anggota Kelompok Tani di Desa Kebundadap Barat, 2013.....	38
7.	Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Padi/Palawija di Kecamatan Saronggi, 2013	39
8.	Karakteristik Anggota Kelompok Wanita Tani Berdasarkan Usia di Desa Kebundadap Barat, 2015	44
9.	Karakteristik Anggota Kelompok Wanita Tani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kebundadap Barat, 2015	45
10.	Karakteristik Anggota Kelompok Wanita Tani Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Kebundadap Barat, 2015.....	46
11.	Karakteristik Anggota Kelompok Wanita Tani Berdasarkan Pemilikan Lahan di Desa Kebundadap Barat, 2015	47
12.	Biaya Usaha Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung Selama 10 Bulan di Desa Kebundadap Barat, 2014 - 2015	56
13.	Produksi <i>Snack</i> Mi Jagung Setiap Bulan di Desa Kebundadap Barat, 2014 - 2015.....	57
14.	Penerimaan dan Keuntungan <i>Snack</i> Mi Jagung Setiap Bulan di Desa Kebundadap Barat, 2014 - 2015	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Peran Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” dalam Pengembangan Agroindustri <i>Snack Mi Jagung</i>	28
2.	Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” di Desa Kebundadap Barat.....	41
3.	Jarak Rumah Anggota Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” ke Tempat Kerja (Produksi <i>Snack Mi Jagung</i>) di Desa Kebundadap Barat, 2015.....	48
4.	Alur Proses Pembuatan <i>Snack Mi Jagung</i>	53



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep	66
2.	Kuisioner Penelitian Peran Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” dalam Pengembangan Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep	71
3.	Jadwal Pembagian Hari Kerja Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” dalam Pengembangan Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung di Desa Kebundadap Barat	85
4.	Alat Produksi <i>Snack</i> Mi Jagung di Desa Kebundadap Barat, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep, 2015	87
5.	Bahan dan Proses Produksi <i>Snack</i> Mi Jagung di Desa Kebundadap Barat, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep, 2015	89
6.	Biaya-biaya yang Dikeluarkan dalam Usaha Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung Bulan Juli 2014 di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, 2015	92
7.	Biaya-biaya yang Dikeluarkan dalam Usaha Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung Bulan Agustus 2014 di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, 2015	94
8.	Biaya-biaya yang Dikeluarkan dalam Usaha Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung Bulan September 2014 dan Oktober 2014 di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, 2015	96
9.	Biaya-biaya yang Dikeluarkan dalam Usaha Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung Bulan November 2014, Januari 2015, Februari 2015, dan Maret 2015 di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, 2015	98
10.	Biaya-biaya yang Dikeluarkan dalam Usaha Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung Bulan Desember 2014 di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, 2015	100
11.	Biaya-biaya yang Dikeluarkan dalam Usaha Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung Bulan April 2015 di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, 2015	102
12.	Biaya-biaya yang Dikeluarkan dalam Usaha Agroindustri <i>Snack</i> Mi Jagung Selama 10 Bulan di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, 2015	104

13. Produksi, Penerimaan, dan Keuntungan Usaha Agroindustri *Snack* Mi Jagung Selama 10 Bulan di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, 2015 106

